

## Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Salsabilah Syahfana Amin<sup>1</sup>, Wahyumi Ekawanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Budi Luhur, Indonesia

Alamat: Jl. Ciledug Raya, RT.10/02, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

E-mail: [2032500528@student.budiluhur.ac.id](mailto:2032500528@student.budiluhur.ac.id)<sup>1</sup>, [Wahyumi.ekawanti@budiluhur.ac.id](mailto:Wahyumi.ekawanti@budiluhur.ac.id)<sup>2</sup>

Korespondensi penulis: [2032500528@student.budiluhur.ac.id](mailto:2032500528@student.budiluhur.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine the influence of Profitability, Liquidity, company size, and audit opinion on the timeliness of financial reporting. The sample selection technique in this study uses purposive sampling and was obtained from 38 Makanan dan Minuman companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The data analysis used in this study is logistic regression analysis using SPSS version 26 software. Based on the results of the study, it can be concluded that profitability has an effect on the timeliness of financial reporting, while company size, and audit opinions have no effect on the timeliness of financial reporting.*

**Keywords:** *Profitability, Liquidity, Company Size, Audit Opinion, and Timeliness of Financial Reporting*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan diperoleh 38 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

### 1. LATAR BELAKANG

Pelaporan keuangan adalah bahasa akuntansi, laporan keuangan menjelaskan keadaan dan situasi suatu perusahaan saat ini dan digunakan sebagai sumber informasi bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Edisi 1 Tahun 2017 menjelaskan bahwa konsep pelaporan keuangan adalah penyajian terstruktur atas posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Dalam melaksanakan pelaporan keuangan bagi perusahaan tercatat, ketepatan waktu merupakan factor penting dalam penyajian informasi yang relevan, hal ini karena keterlambatan penyampaian informasi keuangan dapat mengakibatkan rendah atau rendahnya kualitas keputusan. Selain itu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga akan mempengaruhi keputusan manajemen dan pengguna laporan keuangan dimasa depan. (Videsia et al., 2022)

Bursa Efek Indonesia telah beberapa kali melakukan pengumuman perihal pemberian peringatan tertulis karena terlambat menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit, tercatat tiap tahunnya mulai tahun 2019 – 2023 terdapat 8 perusahaan makanan dan minuman yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan peraturan II.6, Otoritas Pasar Modal mengenakan sanksi atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan. Berdasarkan peraturan sanksi Nomor 1-H, Bursa memberikan teguran tertulis I, teguran tertulis II, dan denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai dengan 30 hari kalender setelah batas waktu penyampaian laporan keuangan Rp50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah), teguran tertulis III dan satu salinan penyampaian laporan keuangan apabila perusahaan terdaftar tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan sejak 31 hari kalender sampai dengan 60 hari kalender setelah berakhirnya batas waktu penyampaian laporan keuangan jangka waktu dimulai 61 sampai dengan 90 hari kalender setelah batas waktu tersebut dikenakan denda tambahan sebesar Rp150.000.000 (Seratus Lima Pulu Juta Rupiah), dan apabila jangka waktu dimulai dari 91 hari kalender dikenakan sanksi skorsing. Perusahaan yang terdaftar tetap memenuhi kewajibannya satu hari setelah batas waktu penyampaian laporan keuangan. <https://.idx.co.id>.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Kepatuhan (*compliance theory*)**

Kepatuhan artinya patuh, tunduk, dan taat pada ajaran dan aturan. Kewajiban memenuhi tanggal waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan tercatat di Indonesia diatur dalam undang – undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan diatur juga dengan peraturan Bapepam yang berkaitan dengan kewajiban penyerahan laporan keuangan berkala. Aturan – aturan ini secara hukum mencakup kepatuhan terhadap perilaku setiap individu atau organisasi (badan usaha milik negara) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Bapepam. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*). (Azhari & Nuryatno, 2020)

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola usaha dan prinsipal sebagai pemilik, semuanya terikat oleh suatu kontrak internal. Dalam kontrak ini diharapkan dapat memaksimalkan kewenangan pemilik (*principal*) serta memuaskan dan menjamin manajemen (*agent*) menerima

imbangan atas hasil kegiatan pengelolaan perusahaan. Teori keagenan merupakan model yang digunakan untuk merumuskan permasalahan (*conflict*) antara agen dan principal. (Azhari & Nuryatno, 2020)

### **Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Merupakan kewajiban tepat waktu bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur laporan tahunan emiten atau perusahaan tercatat. Ketentuan mengenai laporan tahunan emiten atau perusahaan public diatur dalam peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan laporan tahunan pasal 7 diatur pada Bab 3 Penyajian Laporan 1, emiten atau perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir empat tahun buku berakhir (30 atau 90 hari). Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu agar dapat segera menganalisis dan mengambil keputusan mengenai modal yang telah atau akan ditanamkan pada perusahaan.

Ketepatan Waktu Pelaporan = variabel dummy dengan nilai nominal  
 1 = tepat waktu ( 0 -90 hari dari 31 Desember tahun pelaporan)  
 0 = tidak tepat waktu ( lebih dari 90 hari dari 31 Desember tahun pelaporan)  
 berdasarkan peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022

Sumber: (Putri & Nugroho, 2023)

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu kegiatan usaha dalam mendapatkan laba pada Tingkat asset, penjualan, maupun ekuitas saham. Rasio ini dimana mempunyai tujuan menghitung nilai potensi manajemen menjalankan operasional didalam perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Azhari & Nuryatno, 2020)

### **Likuiditas**

Likuiditas adalah bagaimana perusahaan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan dapat ditunjukkan oleh besar kecilnya

*resource* lancar yaitu *resource* yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: (Meita Sekar Sari, 2023)

### **Ukuran Perusahaan**

Perusahaan dapat dikategorikan ke dalam berbagai ukuran, baik besar maupun kecil. Hal ini dinyatakan dalam total asset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain – lain. Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya atau ruang lingkup asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai barang - barang tersebut, semakin besar perusahaannya. (Setiawati et al., 2021).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

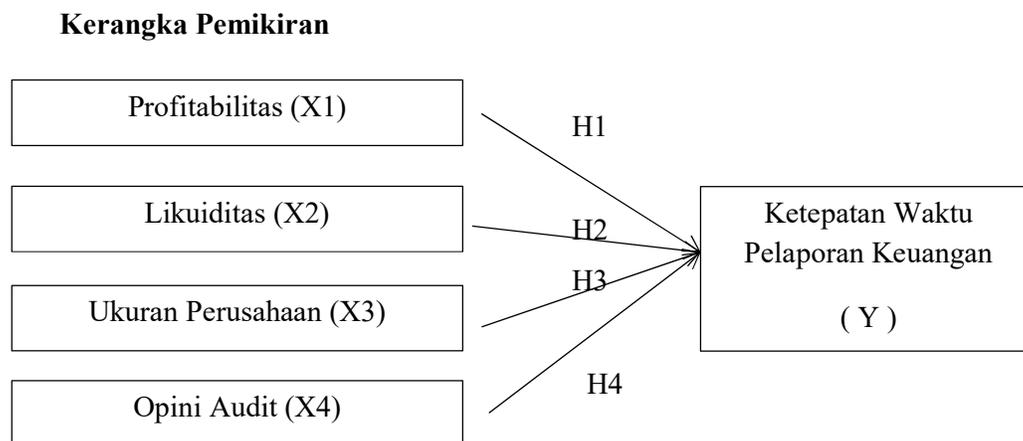
Sumber: (Wicaksono, 2021)

### **Opini Audit**

Opini audit merupakan opini professional auditor atas suatu laporan keuangan mengenai keakuratan informasi keuangan yang dimuat susai dengan peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Opini Audit rumus untuk opini audit ditentukan dengan variabel dummy. (Oktawiana & Handayani, 2024).

0 = opini selain wajar tanpa pengecualian  
1 = opini wajar tanpa pengecualian

Sumber : (Oktawiana & Handayani, 2024)



**Gambar.1**

Berdasarkan kerangka penelitian diatas disusun hiotesis sebagai berikut:

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Menurut (PURBA, 2020) Profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, angka penting ini berfungsi sebagai ukuran efektivitas manajemen perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat dikatakan memiliki good newa dalam laporan efeknya, dan perusahaan yang menerima good newa cenderung menyampaikan laporan efeknya tepat waktu.

H<sub>1</sub> : Profitabilitas Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Menurut (Meita Sekar Sari, 2023) likuiditas dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan apabila likuiditas perusahaan yang tinggi, berarti perusahaan dapat melunasi utangnya dengan cepat. Oleh karena itu, perusahaan secara khusus menargetkan penyampaian pelaporan keuangan karena tidak ada masalah dengan pembayaran jangka pendek.

H<sub>2</sub> : Likuiditas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Menurut (PURBA, 2020) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, ditentukan berdasarkan perkiraan besarnya. Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh total neraca dan penjualannya, namun juga dipengaruhi oleh aktivitas dan intensitas usaha perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai asset suatu perusahaan maka

semakin cepat pula perusahaan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dan begitu pula sebaliknya. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya dapat dibagi menjadi tiga kategori : perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil menengah.

H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

### **Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Menurut (Videsia et al., 2022) opini audit adalah auditor atas hasil audit dan temuan laporan keuangan mengenai batasan penyajian yang tepat dalam perusahaan. Perusahaan yang tidak menerima komentar yang didiskulifikasi akan mengalami penundaan peninjauan yang lebih lama. Proses pelaksanaan audit memerlukan negosiasi dan konsultasi dengan rekan audit yang lebih berpengalaman.

H<sub>4</sub> : Opini Audit Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini menarik populasi berupa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode (2019 – 2023). Menghasilkan total 95 perusahaan dan total sampel sejumlah 48 perusahaan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tersebut.

### **Metode Penelitian dan Alat Analisis**

Penggunaan metode regresi logistic karena metode regresi logistic digunakan karena variabel terikatnya merupakan variabel yang mempunyai skala nominal, yaitu skala pengukuran yang menunjukkan kategori atau kelompok konstruk yang diukur. Sebagai berikut:

$$\text{Log} \left( \frac{P}{1-P} \right) = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{OPINION} +$$

Keterangan:

P : peluang ketepatan waktu pelaporan keuangan

1-P : peluang tidak tepat waktu pelaporan keuangan

Dimana jika perusahaan tepat waktu = 1,

Jika perusahaan tidak tepat waktu = 0

$\alpha$  : konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : koefisien regresi

ROA : profitabilitas

CR : Likuiditas

SIZE : Ukuran perusahaan

OPINION : Opini

Penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah data kuantitatif. Yaitu data berupa angka. Sumber data yang digunakan adalah sekunder, dan data diolah menggunakan SPSS versi 26.0.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel.1**

	N	Mini mum	Maxi mum	Me an	Std. Deviation
ROA	240	-.52	1.65	.0665	.16623
CURRENT RASIO	240	.01	967.27	21.166 9	81.77485
SIZE	240	25.25	32.86	29.043 4	1.57102
OPINI	240	.00	1.00	.9917	.09110
KETEPATAN WAKTU	240	.00	1.00	.9667	.17988
Valid N (listwise)	240				

Jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 190 data dari 38 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan sampel pada tahun 2019 hingga 2023. Bisa dilihat tabel ini memberikan penjelasan hasil statistik masing – masing variabel. Profitabilitas, nilai minimum variabel profitabilitas sebesar -52, nilai maksimum sebesar 1,65, nilai mean sebesar 0,0639, dan standar deviasi sebesar 0,16623. Nilai minimum variabel likuiditas sebesar 0,01, nilai maksimum sebesar 967,27, nilai mean sebesar 21.1669, dan standar deviasi sebesar 81,77485. ukuran perusahaan, nilai minimum variabel ukuran perusahaan sebesar 25,25, nilai maksimum sebesar 32,86, nilai mean sebesar 29,0434, dan standar deviasi sebesar 1,57102. Opini audit, nilai minimum variabel opini audit adalah 0,00, nilai maksimum 1,00, nilai mean 0,9917, dan standar deviasi 0,09110.

## Analisis Regresi Logistik

Tabel.2

		B	S. E.	Walid	df	Si g.	Exp (B)
Step 1 <sup>a</sup>	ROA	2.544	2.315	1.208	1	.032	12.730
	CURRENT RASIO	.008	.040	.038	1	.845	1.008
	SIZE	.538	.302	3.167	1	.075	1.713
	OPINI	3.392	1.858	3.332	1	.068	29.729
	Constant	-15.372	8.533	3.246	1	.072	.000

$$\text{Log} \left( \frac{P}{1-P} \right) = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{OPINION} + e$$

Timelines = -13.944 + 7.634 ROA + 0.000 RATIO + 0.456 SIZE + 4.868 OPINI + eα sebesar -5,372 dengan nilai konstanta (odds rasio(Exp(B) sebesar 0,000 artinya peluang perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu lebih besar dibandingkan peluang perusahaan tidak menyampaikan laporan keuang tepat waktu. Asumsikan seluruh variabel idependen bernilai 0. Koefisien regresi (β1) untuk variabel profitabilitas (ROA) sebesar 2,544 dan nilai odds rasio sebesar 12,730, hal ini menunjukkan bahwa besar kemungkinan suatu perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya waktu bertambah 1 (12,730), dengan nilai odds rasio 1,008 jika likuiditas menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maka koefisien regresi (β2) akan meningkat 1,008 kali lebih banyak. Koefisien regresi (β3) ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,0538 dan nilai odds rasio sebesar 1,713, untuk setiap peningkatan unit ukuran perusahaan, suatu perusahaan mempunyai kemungkinan 1,713 lebih besar untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Koefisien regresi (β4) opini audit sebsar satu unit meningkat.

**Pengujian Model Fit dan Keseluruhan Modal (*Overall Model Fit*)****Block 0: Beginning Block****Tabel.3**

Step 0	1	98.884	1.867
	2	73.954	2.734
	3	70.333	3.217
	4	70.150	3.357
	5	70.149	3.367
	6	70.149	3.367

**Block 1: Method = Enter****Tabel.4**

Iteration		-2 Loglikelihood	Constant	ROA	CURRENT RASIO	SIZE	OPINI
Step 1	1	95.294	-1.907	.442	.000	.066	1.845
	2	67.025	-5.246	1.181	.000	.182	2.692
	3	60.727	-10.389	2.090	-.001	.362	3.184
	4	59.681	-14.590	2.504	.000	.510	3.378
	5	59.590	-15.680	2.556	.002	.549	3.416
	6	59.563	-15.550	2.551	.004	.545	3.406
	7	59.555	-15.405	2.546	.007	.539	3.395
	8	59.554	-15.373	2.544	.008	.538	3.392
	9	59.554	-15.372	2.544	.008	.538	3.392
	10	59.554	-15.372	2.544	.008	.538	3.392

Jika didapat nilai -2LL di awal (nomor blok = 0) adalah 70,149, dan setelah diinputkan 4 variabel independen maka nilai -2LL diakhir (nomor blok = 1) ini menunjukkan bahwa model regresi mungkin lebih cocok dengan data atau model regresi. Selisih kedua nilai di atas adalah antara -2LL untuk model dengan konstanta dan -2LL untuk model dengan konstanta dan variabel bebas, atau  $70,149 - 59,554 = 10,595$ . Hasil -2LL untuk blok pertama dan terakhir menghasilkan hasil yang berbeda sesuai dengan pengujian simultan (*omnibus test of model of fit test*)

### Omnibus Test Of Model Coefficients

Tabel.5

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	10.595	4	.032
	Block	10.595	4	.032
	Model	10.595	4	.032

Apabila diuji secara global dengan menguji omnibus test koefisien model diperoleh nilai *chi-square* sebesar 10,595 dengan signifikan 0,032. Nilai signifikan sebesar 0,032 kurang dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan opini audit secara bersama – sama mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Hosmer And Lemeshow Test

Tabel.6

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.227	8	.412

Uji ini menunjukkan nilai Chi-square sebesar 8,227 dan signifikansi sebesar 0,412. Berdasarkan hasil tersebut maka H0 tidak dapat ditolak (diterima) karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,412 > 0,05$ ). Artinya model regresi layak digunakan dalam analisis lebih lanjut karena tidak ada perbedaan nyata antara klasifikasi dan observasi. Oleh karena itu, dapat mengatakan bahwa model tersebut dapat memprediksi nilai yang diamati.

### Matriks Klasifikasi

Tabel.7

Observed	KETEPATAN WAKTU	KETEPATAN WAKTU		Percentage Correct	
		Tidak tepat waktu	Tepat waktu		
Step 1	KETEPATAN WAKTU	Tidak tepat waktu	1	7	12.5
		Tepat waktu	0	232	100.0
	Overall Percentage				97.1

Kesimpulannya adalah sebagai berikut: dari data observasi 232 perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, sedangkan 232 perusahaan mampu membuat perkiraan yang akurat. Berdasarkan data observasi terdapat  $1 + 7 = 8$  perusahaan yang tidak menyampaikan laporan tepat waktu, dapat diprediksi terdapat 8 perusahaan yang tidak akurat. Akurasi keseluruhan model untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah 97,4%.

## Uji Koefisien Determian ( $R^2$ )

**Tabel.8**

Step	-2 Loglikelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	59.554 <sup>a</sup>	.043	.170

Nilai *Nagelkerke R-square* sebesar 0,270. Artinya variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan opini audit dapat menjelaskan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## Uji t

**Tabel.9**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	ROA	2.544	2.315	1.208	1	.032	12.730
	CURRENT RASIO	.008	.040	.038	1	.845	1.008
	SIZE	.538	.302	3.167	1	.075	1.713
	OPINI	3.392	1.858	3.332	1	.068	29.729
	Constant	-15.372	8.533	3.246	1	.072	.000

Nilai signifikansi variabel ROA (profitabilitas) sebesar 0,032 diketahui lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu H01 ditolak dan Ha1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai signifikansi variabel RASIO (likuiditas) sebesar 0,0845 diketahui lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu H02 diterima, dan Ha2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai signifikansi variabel SIZE sebesar 0,075 diketahui lebih besar dari 0,05, oleh karena itu H03 diterima dan Ha3 ditolak dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai signifikansi variabel OPINI sebesar 0,068 lebih besar dari 0,05, oleh karena itu H04 ditolak dan Ha4 diterima dapat disimpulkan bahwa opini tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023. Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan alat pengujian analisis regresi logistik. Berdasarkan analisis

bab sebelumnya, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
4. Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

## **Saran**

Saran – saran berikut dapat dipertimbangkan ketika melanjutkan dengan pertanyaan terkait penelitian:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak variabel independen selain profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan opini audit. Misalnya menambahkan variabel seperti umur perusahaan, dan kualitas auditor.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian dan memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat diharapkan perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta perusahaan – perusahaan subsektor makanan dan minuman dapat saling melengkapi atau melakukan ekspansi sampel.

## **6. DAFTAR REFERENSI**

- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2020). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 61–84. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6337>
- Meita Sekar Sari, S. D. (2023). The Effect Of Liquidity And Profitability On The Timeliness Of Financial Reporting. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 294–302. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Oktawiana, R., & Handayani, D. F. (2024). Pengaruh Opini Audit, Temuan Audit, dan Karakteristik Daerah terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Sumatera. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 117–131. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1196>
- PURBA, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.850>
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562–572. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>

- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749>
- Videsia, Y., Agung, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i1.12200>
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 183–197.